



EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JUMLAH FI'LIYAH DENGAN METODE QAWAID DAN TARJAMAH BERBASIS SURAH AL-'ALAQ DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN NAHWU

^{*1}Intan Afriati, ²Irmanisah, ³Ghina Raihan, ⁴Faizaty Agniya

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Ar-raniry, Banda Aceh – Indonesia

*Corresponding E-mail: intan.afriati@ar-raniry.ac.id | 251004018@student.ar-raniry.ac.id | 251004005@student.ar-raniry.ac.id | 251004017@student.ar-raniry.ac.id

ARTICLE INFORMATION

Received: 19 May 2026

Revised: 23 May 2026

Accepted: 23 May 2026

DOI:

<https://doi.org/10.24256/jale.v9i1.10695>

LICENSE

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

© 2026 The Authors. Published by Prodi Pendidikan Bahasa Arab, FTIK, UIN Palopo.

Abstrak

Jumlah Fi'liyah is one of the fundamental concepts in Arabic Grammar (Nahwu) that plays an important role in understanding the structure of Arabic sentences. However, students often encounter difficulties in comprehending this concept. Therefore, this study aims to determine the effectiveness of teaching jumlah fi'liyah using the Qawaid and Translation method based on Surah Al-'Alaq in improving students' understanding of nahwu and to identify their responses toward the learning process. This study employed a quantitative approach with an experimental method. The research design used was a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The study was conducted at SMP Tahfidz Darul Wustha Aceh Besar with a sample of 18 students. Data were collected through tests, questionnaires, and documentation. The obtained data were analyzed using normality tests and a paired sample t-test with IBM SPSS Statistics 27. The results showed a significant improvement between the pretest ($M = 55.8$) and posttest ($M = 68.6$) scores. The t-test analysis indicated a significant effect (Sig. 2-tailed = $0.001 < 0.05$), meaning that H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus, it can be concluded that teaching jumlah fi'liyah using the Qawaid and Translation method based on Surah Al-'Alaq is effective in improving students' understanding of nahwu. In addition, the students' response score reached 197 (91%), which falls into the very positive category. This indicates that the learning process was easy to understand, engaging, effective, and capable of enhancing students' motivation in learning jumlah fi'liyah

Keywords: jumlah fi'liyah; qawaid an translation method; surah al-'alaq

Abstrak

Jumlah Fi'liyah merupakan salah satu konsep dasar dalam ilmu Nahwu yang memiliki peran penting dalam memahami struktur kalimat Bahasa Arab. Namun demikian, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahaminya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran jumlah Fi'liyah dengan metode Qawaid dan Tarjamah berbasis surah Al-'Alaq untuk meningkatkan pemahaman nahwu dan mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain dalam penelitian ini menggunakan Pre-Eksperimental One Group Pretest-Posttest. Penelitian dilakukan di SMP Tahfidz Darul Wustha Aceh Besar dengan sampel berjumlah 18 siswa. Data dikumpulkan melalui tes, angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji Normalitas dan uji t (Paired Sample t-Test) menggunakan IBM SPSS Statistics 27. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada nilai Pretest ($M = 55,8$) dan Posttest ($M = 68,6$). Hasil analisis uji t menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan (Sig. 2-tailed = $0,001 < 0,05$), dengan ini H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jumlah Fi'liyah dengan metode Qawaid dan Tarjamah berbasis surah Al-'Alaq efektif dalam meningkatkan pemahaman nahwu. Selain itu, nilai skor respon siswa sebesar 197 atau 91% dengan kategori sangat positif. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran mudah dipahami, menarik, efektif, serta mampu meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran jumlah Fi'liyah.

Kata Kunci: Jumlah Fi'liyah; Qawaid Dan Tarjamah; Surah Al-'Alaq

PENDAHULUAN

Jumlah Fi'liyah merupakan salah satu konsep dasar dalam ilmu Nahwu yang memiliki peran penting dalam memahami struktur kalimat bahasa Arab. Jumlah Fi'liyah adalah kalimat yang diawali dengan Fi'il (Kata Kerja) dan diikuti oleh Fa'il (Pelaku) serta unsur pelengkap lainnya (Nabila et al., 2020). Penguasaan jumlah Fi'liyah sangat diperlukan agar siswa mampu memahami struktur kalimat, oleh sebab itu, dalam pembelajaran jumlah Fi'liyah diperlukan metode pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memahami materi dengan baik (Syahril et al., 2023).

Salah satu metode pembelajaran bahasa Arab yang dapat digunakan dalam pembelajaran jumlah fi'liyah adalah metode Qawaid dan Tarjamah. Metode ini merupakan metode pembelajaran tradisional yang menekankan pada penguasaan kaidah tata bahasa dan kegiatan penerjemahan dalam memahami teks, metode ini dikenal sebagai salah satu metode tertua dalam pembelajaran bahasa asing dan banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab (Jamil and Sardiyana 2020). Dalam praktiknya, metode ini menekankan pada penguasaan kaidah-kaidah tata bahasa serta kegiatan penerjemahan teks dari bahasa Arab ke bahasa yang dipahami oleh siswa (Ramdhani and Kosim 2025). Melalui metode ini, siswa tidak hanya mempelajari aturan tata bahasa secara teoritis, tetapi juga dapat memahami penerapannya dalam kalimat melalui kegiatan penerjemahan (Ulfah et al. 2025).

Dalam pembelajaran bahasa Arab, penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media pembelajaran juga memiliki nilai yang sangat penting. Salah satunya adalah surah Al-'Alaq, yaitu surah ke-96 dalam Al-Qur'an yang terdiri dari 19 ayat. Dalam surah ini terdapat ayat-ayat yang memiliki struktur jumlah Fi'liyah yang dapat dijadikan contoh dalam pembelajaran Nahwu (Agung Setiyawan and Hilda Fauziyah 2023). Selain itu, siswa disekolah Tahfidz Darul Wustha Aceh Besar umumnya juga menghafal Al-Qur'an, sehingga penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

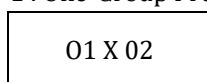
Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan Al-Qur'an sebagai dalam pembelajaran efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Nahwu. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Nurhayati 2020) menunjukkan bahwa penggunaan Al-Qur'an efektif dalam meningkatkan pemahaman tentang Isim, Fi'il dan Huruf. Selanjutnya (Masruddin and Faisal 2024) efektif dalam memahami I'rab dan mengingat struktur kalimat Bahasa Arab. Dan (Ahmad and Gimnastiar 2025) efektif dalam meningkatkan kaidah jumlah Ismiyah serta mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlitan aktif serta kemampuan analisis struktur kaidah Bahasa Arab.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di SMP Tahfidz Darul Wustha Aceh Besar menunjukkan bahwa penerapan metode menghafal kaidah yang diikuti dengan penjelasan oleh guru masih belum mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi secara optimal. Oleh karena itu, penerapan metode Qawaid dan Tarjamah berbasis surah Al-'Alaq dalam pembelajaran Jumlah Fi'liyah menjadi salah satu solusi yang ditawarkan. Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengkaji penggunaan Al-Qur'an dalam berbagai materi Nahwu dan terbukti memberikan peningkatan hasil belajar. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan metode Qawaid dan Tarjamah berbasis surah Al-'Alaq, terutama dalam materi jumlah Fi'liyah masih belum ada yang melakukannya. Oleh sebab itu, penelitian ini berupaya menerapkan pembelajaran tersebut sebagai solusi agar siswa dapat memahami jumlah Fi'liyah dengan lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran jumlah Fi'liyah menggunakan metode Qawaid dan Tarjamah berbasis surah Al-'Alaq untuk meningkatkan pemahaman Nahwu Siswa SMP Tahfidz Darul Wustha Aceh Besar dan mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan metode eksperimen. Adapun desain yang digunakan adalah Pra-Eksperimen dalam bentuk One-Group Pretest-Posttest Design, yaitu hanya melibatkan satu kelompok yang sama tanpa kelompok control dengan pemberian Pretest sebelum perlakuan dan Posttest setelah perlakuan.

Gambar 1 : One-Group Pretest-Posttest Design



Keterangan :

01 : Nilai Pretest (Sebelum Perlakuan)

02 : Nilai Posttest (Setelah Perlakuan)

X : Perlakuan

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Tahfidz Darul Wustha Aceh Besar yang berjumlah 18 orang. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes (pretest dan posttest) untuk mengukur pemahaman Nahwu pada materi jumlah fi'liyah, serta angket Skala Guttman untuk melihat respon siswa terhadap pembelajaran

jumlah fi'liyah dengan metode Qawaid dan Tarjamah berbasis Surah Al-'Alaq. Skala Guttman dipilih karena memberikan jawaban yang tegas dan sederhana dalam bentuk "Ya" dan "Tidak" (Pranatawijaya et al. 2019), sehingga memudahkan siswa dalam memberikan respon. Selain itu, penggunaan skala ini disesuaikan dengan karakteristik responden dan tujuan penelitian yang lebih berfokus pada mengetahui ada atau tidaknya respon positif siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes, pengumpulan angket dan dokumentasi. Tes yang digunakan berupa pretest dan posttest untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi jumlah fi'liyah sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran. Proses perlakuan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan durasi 2 x 40 menit. Pembelajaran dilakukan menggunakan metode Qawaid dan Tarjamah berbasis Surah Al-'Alaq pada materi jumlah fi'liyah. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti terlebih dahulu memberikan pretest kepada siswa, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selanjutnya, siswa diperkenalkan pada konsep dasar jumlah fi'liyah serta struktur kalimat yang terdapat dalam Surah Al-'Alaq. Setelah itu, pembelajaran difokuskan pada identifikasi unsur-unsur kalimat seperti fi'il, fa'il, dan objek dalam ayat. Kegiatan dilanjutkan dengan latihan penerjemahan dan analisis struktur kalimat, kemudian diakhiri dengan penguatan materi dan evaluasi pemahaman siswa. Setelah seluruh proses pembelajaran selesai, peneliti memberikan posttest kepada siswa. Seluruh proses pembelajaran dilaksanakan langsung oleh peneliti di dalam kelas.

Selanjutnya, analisis data tes dilakukan melalui Uji Normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 30 (Usmadi 2020), dan uji t menggunakan Paired Sample t-Test dengan bantuan IBM SPSS Statistic 27, dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh perbedaan signifikan terhadap hasil tes.

Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh perbedaan signifikan terhadap hasil tes (Syafriani et al. 2023).

Sementara itu, analisis angket dilakukan dengan pemberian 1 untuk jawaban Ya dan 0 untuk jawaban Tidak, kemudian dihitung persentasenya menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase respon

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal

Hasil perhitungan persentase diinterpretasikan berdasarkan kriteria berikut :

Persentase	Kategori Respon
81 – 100%	Sangat Positif
61 – 80%	Positif
41 – 60%	Netral
21 – 40%	Negatif
0 – 20%	Sangat Negatif

HASIL DAN DISKUSI

Analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh, meliputi hasil Pretest dan Posttest, Uji Normalitas, Uji Hipotesis dan Angket respon Siswa. Fokus pembahasan diarahkan pada perbedaan hasil Pretest dan Posttest sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran, sekaligus melihat respon siswa terhadap penerapan metode Qawaid dan Tarjamah berbasis Surah Al-'Alaq dalam proses pembelajaran materi Jumlah Fi'liyah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas Pembelajaran Jumlah Fi'liyah dengan metode Qawaid dan Tarjamah berbasis Surah Al-'Alaq untuk meningkatkan pemahaman Nahwu siswa di SMP Tahfidz Darul Wustha Aceh Besar.

Hasil Pretest dan Posttest

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1.	Siswa 1	75	85
2.	Siswa 2	95	100
3.	Siswa 3	60	75
4.	Siswa 4	45	60
5.	Siswa 5	75	90
6.	Siswa 6	25	45
7.	Siswa 7	60	85
8.	Siswa 8	60	75
9.	Siswa 9	60	70
10.	Siswa 10	45	60
11.	Siswa 11	95	95
12.	Siswa 12	15	25
13.	Siswa 13	60	60
14.	Siswa 14	70	90
15.	Siswa 15	30	55
16.	Siswa 16	40	50
17.	Siswa 17	65	80
18.	Siswa 18	30	35
Nilai Rata-rata (M)		55,8	68,6

Berdasarkan data pada Tabel diatas, hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran. Nilai rata-rata pretest sebesar 55,8 meningkat menjadi 68,6 pada posttest. Secara umum, sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar dengan selisih nilai yang cukup signifikan, Siswa 7 yang meningkat dari 60 menjadi 85, Siswa 14 dari 70 menjadi 90, dan Siswa 15 dari 30 menjadi 55. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perlakuan pembelajaran yang diterapkan mampu membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang mampu mencapai nilai sangat tinggi pada posttest, seperti Siswa 2 yang memperoleh nilai 100 dan Siswa 5 yang mencapai nilai 90. Hal ini memperlihatkan bahwa proses pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa secara umum, meskipun tingkat peningkatan yang diperoleh masing-masing siswa berbeda-beda.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya beberapa siswa yang mengalami peningkatan yang relatif rendah, bahkan masih berada jauh di bawah rata-rata kelas. Siswa 12 hanya mengalami peningkatan dari 15 menjadi 25, yang masih jauh di bawah rata-rata kelas dan menunjukkan bahwa siswa tersebut masih mengalami kesulitan memahami materi. Kondisi serupa juga terlihat pada Siswa 18 yang hanya meningkat dari 30 menjadi 35, serta Siswa 13 yang tidak mengalami peningkatan nilai sama sekali dengan nilai tetap 60. Fenomena ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran tidak dirasakan secara merata oleh seluruh siswa. Rendahnya peningkatan hasil belajar pada beberapa siswa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, seperti rendahnya kemampuan awal, kurangnya motivasi belajar, keterbatasan dalam memahami konsep, dan kurang optimalnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Fenomena ini menunjukkan bahwa beberapa siswa memerlukan perhatian dan pendampingan lebih lanjut agar hasil belajar dapat meningkat secara optimal.

Uji Normalitas

Dari data nilai rata-rata Pretest dan Posttest selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis data, yaitu uji Normalitas sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas

	Tests	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil kemampuan siswa dalam memahami Jumlah Fi'liyah	Pretest	.959	18	.582
	Posttest	.962	18	.640

Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk diatas, hasil Pretest menunjukkan nilai statistic sebesar 0,959 dengan nilai Sig. 0,582. Nilai Signifikansi $0,582 > 0,05$ menunjukkan bahwa data Pretest berdistribusi Normal. Selanjutnya, hasil Posttest menunjukkan nilai statistic sebesar 0,962 dengan nilai Sig. 0,640. Karena nilai Signifikansi $0,640 > 0,05$, maka data Posttest juga berdistribusi normal.

Maka dapat disimpulkan bahwa data Pretest dan Posttest berdistribusi normal, karena nilai Signifikansi (Sig.) pada setiap pengujian $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi Normalitas telah terpenuhi, yang merupakan syarat uji Statistik Parametrik. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, hasil analisis yang diperoleh akan lebih akurat dan dapat dipercaya dalam mengukur efektivitas pembelajaran jumlah Fi'liyah dengan metode Qawaid dan Tarjamah berbasis surah Al-'Alaq.

Uji Hipotesis

Data yang sudah diketahui normal, maka selanjutnya dapat dilakukan uji *t* menggunakan Paired Sample t-Test.

Tabel 3. Paired Samples Test

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-12.77778	7.32084	1.72554	-16.41835	-9.13721	-7.405	17	<.001

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test, diperoleh nilai *t* sebesar -7,405 dengan derajat kebebasan (*df*) = 17 dan Nilai Signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,001$. Rata-rata selisih antara nilai Pretest dan Posttest sebesar -12,77778, dengan standar deviasi 7,32084 dan Standar Error Mean 1,72554. Interval kepercayaan perbedaan 95% berada pada rentang -16,41835 hingga -9,13721.

Nilai Sig. (2-tailed) $0,001 < 0,05$, dengan ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran jumlah Fi'liyah dengan metode Qawaid dan Tarjamah berbasis Surah Al-'Alaq terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman Nahwu siswa di SMP Tahfidz Darul Wustha Aceh Besar.

Respon Siswa terhadap Pembelajaran Jumlah Fi'liyah menggunakan Metode Qawaid dan Tarjamah berbasis Surah Al-'Alaq

Respon siswa terhadap proses pembelajaran merupakan salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas suatu metode yang diterapkan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan pengukuran respon siswa terhadap pembelajaran jumlah Fi'liyah menggunakan metode Qawaid dan Tarjamah berbasis Surah Al-'Alaq melalui penyebaran angket. Angket tersebut disusun untuk mengidentifikasi minat, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut jawaban respon siswa :

Tabel 4. Angket Respon Siswa

No	Pernyataan	Siswa																	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R
1	Saya lebih mudah memahami nahwu ketika menggunakan contoh dari Surah Al-'Alaq dengan metode qawaid dan tarjamah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Pembelajaran menggunakan Surah Al-'Alaq dengan metode qawaid dan Tarjamah membuat saya lebih tertarik mempelajari nahwu.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
3	Metode qawā'id dan Tarjamah membantu saya memahami arti kata dalam ayat Surah Al-'Alaq.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Saya dapat menemukan jumlah fi'liyah dalam ayat-ayat Surah Al-'Alaq.	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Saya merasa lebih mudah memahami Jumlah Fi'liyah dibandingkan sebelumnya.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
6	Pembelajaran menggunakan ayat Al-Qur'an membuat saya lebih semangat belajar nahwu.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Pembelajaran pada surah al-alaq dengan Metode qawā'id dan Tarjamah membantu saya memahami i'rab dalam kalimat fi'liyah.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Saya merasa kemampuan memahami jumlah fi'liyah meningkat setelah pembelajaran ini.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Saya dapat menghubungkan kaidah nahwu dengan contoh yang terdapat dalam ayat Surah Al-'Alaq.	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Saya lebih mudah mengingat kaidah Nahwu ketika menggunakan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

	contoh ayat Surah Al-'Alaq.																		
11	Saya dapat menjelaskan kembali contoh jumlah fi'liyah dari Surah Al-'Alaq.	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
12	Saya ingin pembelajaran nahwu menggunakan metode qawā'id dan Tarjamah dengan ayat Al-Qur'an seperti Surah Al-'Alaq terus digunakan.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
TOTAL		12	8	10	9	12	12	9	9	12	12	11	10	12	12	12	12	12	12
		197																	

Selanjutnya jawaban respon siswa dihitung menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{197}{216} \times 100\%$$

$$P = 91\%$$

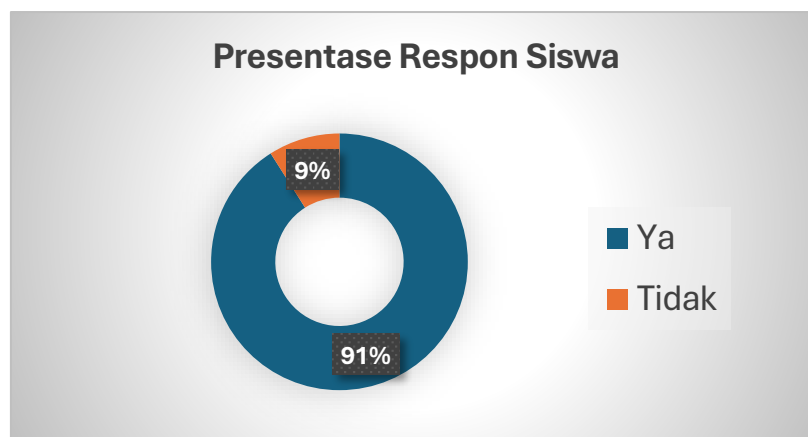
Keterangan :

P : Persentase respon

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal

Dari tabel di atas diperoleh hasil jawaban respon siswa terhadap pembelajaran Jumlah Fi'liyah dengan menggunakan metode Qawaid dan Tarjamah berbasis Surah Al-Alaq dengan total skor 197 atau 91% yang termasuk dalam kriteria Sangat Positif. Jumlah tersebut dapat dideskripsikan melalui gambar berikut ini:



Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan Al-Qur'an dalam pembelajaran efektif terhadap peningkatan pemahaman Isim, Fi'il dan Huruf (Nurhayati 2020), serta efektif dalam memahami I'rab dan mengingat struktur kalimat Bahasa Arab (Masruddin and Faisal 2024) selain itu, penggunaan Al-Qur'an juga efektif dalam meningkatkan pemahaman terhadap jumlah Ismiah (Ahmad and Gimnastiar 2025), dan efektif dalam meningkatkan pemahaman terhadap struktur kalimat secara praktis (Hula and Mahmud 2025).

Pengaruh penggunaan Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada efektivitas dalam memahami kaidah-kaidah Nahwu tersebut diatas, akan tetapi juga dapat diterapkan dalam kaidah nahwu lainnya, khususnya pada kaidah nahwu jumlah Fi'liyah. Penggunaan Al-Qur'an dalam pembelajaran juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik serta mampu meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran (Ahmad and Gimnastiar 2025).

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Desain penelitian yang digunakan, yaitu Pre-Eksperimental One-Group Pretest-Posttest, tidak melibatkan kelompok kontrol sehingga validitas internal penelitian relatif terbatas. Peningkatan yang terjadi belum dapat sepenuhnya dikontrol dari variabel-variabel luar, seperti efek testing (siswa yang sudah terbiasa dengan instrumen) maupun efek maturasi. Selain itu, perlakuan pembelajaran hanya dilaksanakan dalam satu kali pertemuan (2×40 menit), sehingga perlu kehati-hatian dalam menggeneralisasi hasil. Penelitian lanjutan dengan desain yang lebih ketat, seperti Quasi-Experimental dengan kelompok kontrol dan pertemuan yang lebih dari satu kali, disarankan untuk memperkuat temuan ini.

KESIMPULAN

Pembelajaran jumlah Fi'liyah dengan metode Qawaid dan Tarjamah berbasis surah Al-'Alaq terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan Nahwu siswa di SMP Tahfidz Darul Wustha Aceh Besar. Nilai Pretest (M = 55,8) dan Posttest (M = 68,6). Hasil analisis uji t menunjukkan nilai signifikan (Sig. 2-tailed = 0,001 < 0,05), dengan ini H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh perbedaan signifikan terhadap hasil tes. Selain itu, nilai skor respon siswa sebesar 197 atau 91% dengan kategori sangat positif. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran lebih menarik, efektif, serta mampu meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran jumlah Fi'liyah. Penelitian ini telah menguji efektivitas pembelajaran Jumlah Fi'liyah dengan metode Qawaid dan Tarjamah berbasis surah Al-'Alaq dalam meningkatkan pemahaman Nahwu, sehingga disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji penggunaan metode lainnya dengan berbasis surah-surah dalam Al-Qur'an dengan penerapan berbagai unsur Bahasa Arab yang berbeda guna memperluas temuan mengenai efektivitas pembelajaran bahasa Arab berbasis surah dalam Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Setiyawan and Hilda Fauziyah. 2023. "Study of Linguistics and Educational Values Contained in Surah Al-Alaq Verses 1-5: Kajian Ilmu Lingustik Dan Nilai Pendidikan Yang Terandung Dalam Surah Al-Alaq Ayat 1-5." *EduLab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 8 (1): 94–106. <https://doi.org/10.14421/edulab.2023.81.07>.
- Ahmad, Mizar, and Abdullah Gimnastiar. 2025. "EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE QURANI DALAM PEMBELAJARAN ILMU NAHWU UNTUK SANTRI PENGHAFAL AL-QURAN DI PESANTREN AS-SALAM." *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren Dan Madrasah* 3 (2): 1–7.
- Hula, Ibnu Rawandhy N., and Moh Andika Satrio Mahmud. 2025. "Development of Quran-Based Nahwu Tatbīqi Teaching Materials to Improve Understanding of Verbal and Nominal Sentence Meanings." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 8 (2): 652. <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.5113>.
- Jamil, Husnaini, and Sardiyannah Sardiyannah. 2020. "EKSISTENSI METODE QAWAID TARJAMAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA REVOLUSI 4.0." *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 2 (1): 30–39. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.289>.
- Masruddin, Masruddin, and Ahmad Faisal. 2024. "KONSEP PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN ILMU NAHWU TERINTEGRASI DENGAN AL-QURAN MELALUI TEKNIK SYAHID (Aplikasi Pemikiran Syekh Muhammad Kasyful Anwar Al-Banjari)." *TARBIYAH DARUSSALAM: JURNAL ILMIAH KEPENDIDIKAN DAN KEAGAMAAN* 6 (02): 1–18.
- Nabila, Badriati Zahroun, Fachrur Razi Amir, and Awaludin Abdul Ghaffar. 2020. "Penguasaan Jumlah Ismiyyah Dan Jumlah Fi'liyyah Terhadap Kemahiran Menyusun Paragraf Bahasa Arab Siswa." *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1 (1): 29–38. <https://doi.org/10.30997/tjpb.v1i1.2572>.
- Nurhayati, Fitri. 2020. "PEMBELAJARAN ILMU NAHWU DENGAN METODE QURANI." *Al-Urwatul Wutsqo : Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan* 1 (1): 1–4. <https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v1i1.4>.
- Pranatawijaya, Viktor Handrianus, Widiatry Widiatry, Ressa Priskila, and Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra. 2019. "Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online." *Jurnal Sains Dan Informatika* 5 (2): 128–37. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>.
- Ramdhani, Zahrotur Rohmah, and Nanang Kosim. 2025. "Efektivitas Penerapan Metode Kaidah Dan Tarjamah (Taariqah Al-Qawa'id Wa Al Terjamah) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut." *EL-FUSHA: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan* 6 (1): 78–87. <https://doi.org/10.33752/el-fusha.v6i1.6799>.
- Syafriani, Dewi, Feri Andi Syuhada, and Dwy Puspita Sari. 2023. *Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara Dan Pengolahannya Dengan SPSS)*. Cv.Eureka Media Aksara.
- Syahril, Mardhatillah, Puput Nurshafnita, and Fauziah Nasution. 2023. "Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 3 (1): 91–96. <https://doi.org/10.47467/edui.v3i1.2869>.
- Ulfah, Aunia, Nurhidayani, and Muhammad Syukri. 2025. "Penerapan Metode Qowaid Dan Terjemah Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru." *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, May 14, 77–94. <https://doi.org/10.62196/nfs.v4i1.81>.

Usmadi, Usmadi. 2020. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 7 (1). <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.